

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter bangsa saat ini harus dilakukan pembaruan (*revitalisasi*) kembali mengingat pengikisan jati diri yang terpaut merosotnya mengenai nilai-nilai keimanan, patriotisme, nilai sosial adat bangsa serta kemajuan etiket pribadi (*dekandensi moral*) di era globalisasi dewasa ini dinilai sudah membahayakan. Situasi karakter manusia dikala ini, khususnya bangsa Indonesia nampak mengalami kebingungan (*disorientasi*) identitas. Melalui pendidikan dalam penerapan karakter bangsa dapat mewujudkan moralitas individu ke arah yang lebih baik serta menjadi impian serta teriakan dari bermacam golongan buat pembangunan ulang karakter ataupun kepribadian manusiawi.

Pembelajaran merupakan bekal hidup manusia di masa ini serta masa yang akan mendatang, investasi suatu bangsa, serta pendidikan mempunyai akibat dalam seluruh pandangan kehidupan. Menurut Oemar Hamalik pendidikan ialah sesuatu cara dalam rencana mempengaruhi anak didik supaya bisa membiasakan diri sebaik-baiknya kepada lingkungannya serta dengan seperti itu bakal memunculkan transformasi pada dirinya yang memungkinkannya guna berperan dalam bermasyarakat.¹ Guru ialah bagian pendidikan yang sangat berarti di dunia pendidikan. Perlu adanya perancangan strategi pendidikan karakter yang tepat agar mendapatkan siswa yang mempunyai moral baik.

Pendidikan karakter terdiri dari 2 suku kata ialah: “Pendidikan” serta “Karakter”. Pendidikan berawal dari kata “didik”, kemudian kata ini menemukan imbuhan me- alhasil jadi “mendidik”, maksudnya menjaga serta memberi bimbingan. Dalam menjaga serta memberi bimbingan dibutuhkan terdapatnya ajaran, bimbingan, serta arahan perihal adab serta kecerdasan pikiran.² Pendidikan karakter sangat dibutuhkan bagi bangsa untuk memperbaiki karakter warga negaranya. Untuk menilai kepribadian manusia menggunakan istilah karakter. Pendidikan karakter sangat penting karena menjadi gerakan sekolah selaku agen buat membuat peserta didik lewat pembelajaran serta pemodelan.

Pendidikan karakter mempunyai nilai-nilai kepribadian agung semacam hormat serta peduli pada orang lain, tanggung jawab, jujur,

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 79

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), 32

serta mempunyai integritas, serta patuh. Di bagian lain pendidikan karakter wajib sanggup menjauhkan dari tindakan serta sikap yang jelek serta dilarang. Tidak cuma tidak cuma mengarahkan mana yang betul serta mana yang salah, namun lebih dari itu pendidikan karakter menancapkan kebiasaan mengenai yang bagus. Dengan begitu, pendidikan karakter membawa bawa tujuan yang serupa dengan pembelajaran akhlak serta pembelajaran moral. Pendidikan karakter sudah dilakukan oleh nenek moyang manusia.

Di era Yunani Kuno, karakter manusia sebagai sebuah ukuran etika. Sebaliknya, penafsiran“ mendidik” bagi Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni cara pengubahan tindakan serta perilaku seorang ataupun golongan orang dalam upaya memantapkan individu lewat usaha pengajaran serta pelatihan. Dalam bahasa Arab pendidikan diucap“ tarbiyah” yang artinya jalannya perencanaan serta pengasuhan individu pada fase awal kehidupannya ialah pada langkah kemajuan waktu bayi serta anak- anak. Penafsiran diatas searah dengan opini yang diutarakan Omar Muhammad Al-Taoumy Al-Syaibany yang menerangkan kalau pendidikan yakni cara mengganti tingkah laku orang pada kehidupan individu, warga, serta alam sekelilingnya dengan metode pengajaran selaku sesuatu kegiatan asas serta selaku profesi asasi dalam warga.³

Pendidikan dalam bahasa Inggris bermula dari kata educate maksudnya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Dalam penafsiran yang sempit, pendidikan artinya perilaku ataupun cara kegiatan guna mendapatkan pendidikan.⁴ Dalam Dictionary of Education Pendidikan diartikan sebagai: (a) cara dimana seorang meningkatkan keahlian, kemampuan, serta wujud tingkah laku yang lain dalam warga dimana ia hidup,(b) cara sosial dimana individu dipertemukan pada akibat area yang tersaring serta terkendali(spesialnya yang tiba dari sekolah), alhasil mereka bisa mendapatkan serta hadapi kemajuan keahlian sosial serta keahlian perseorangan yang optimum⁵.

Bila dilihat dari karakter mata pelajaran IPS terpadu, dikenal kalau mata pelajaran ini mempunyai kontribusi berarti dalam cara penguatan pendidikan karakter. Perihal ini diakibatkan terdapatnya keahlian individu serta sosial dalam kemampuan karakter nilai- nilai

³Omar Muhammad Al Toumy Al Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), 10

⁵Udin Syaefudin Sa' uddan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komperhensif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 6

selaku individu serta selaku masyarakat warga dan keahlian buat hidup bermasyarakat. Lewat pembelajaran IPS terpadu, peserta didik dibina serta dibimbing guna menaikkan keahlian mental-intelektualnya jadi masyarakat yang berketerampilan serta berkepedulian sosial dan mempunyai rasa tanggung jawab kepada sesama. Sasaran pembelajaran IPS ialah meningkatkan kemampuan peserta didik supaya tanggap kepada permasalahan sosial di warga, mempunyai tindakan psikologis positif kepada koreksi seluruh kesenjangan yang terjalin serta melatih keahlian buat menanggulangi tiap permasalahan yang terjalin tiap hari bagus yang mengenai diri sendiri ataupun warga sekitar.

Permasalahan pendidikan karakter kelas VII yang terjadi di SMP Negeri 2 Dempet yaitu siswa tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran IPS, sopan santun dan tanggung jawab belum dilaksanakan dengan baik, budaya tidak jujur siswa dalam ulangan harian, siswa yang tidak disiplin waktu. Dituliskan bahwa guru perlu strategi dalam menerapkan pendidikan karakter maka dari itu peneliti mengambil judul **Strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2021/2022.**

B. Fokus Penelitian

Bersumber penjelasan dari latar belakang di atas bahwa penelitian ini memusatkan pada Strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet 2021/2022 dan dirumuskan pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah strategi guru IPS berhasil dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Masalah pada penelitian ini adalah strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2021/2022 dan tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk menjelaskan Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk menjelaskan keberhasilan penggunaan strategi guru IPS dalam menerapkan berhasil pendidikan karakter kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Pengembangan strategi pembelajaran yang didalamnya memuat nilai-nilai pendidikan karakter khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Praktis

a. Guru

Bisa menambah kepiawaian strategi guru IPS guna melakukan pendidikan karakter dalam pembelajaran khususnya pada materi IPS

b. Siswa

Sanggup membagikan pengalaman serta wawasan anak didik mengenai pendidikan karakter. Alhasil anak didik bisa mempraktikkan nilai karakter dalam keseharian.

c. Sekolah

Terdapatnya penelitian ini diharapkan hasil penelitian membagikan semangat kepada lembaga pendidikan lain dalam penerapan pendidikan karakter selaku salah satu pemecahan dalam mengatasi penurunan moral.

F. Sistematika Penulisan

a. Bagian awal

Di awalan ini mencakup cover luar serta dalam, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, serta daftar table.

b. Bagian inti

Di bagian inti mencakup :

BAB I terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan

masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari kerangka teori meliputi teori terkait pada judul, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

BAB III meliputi metode mencakup jenis serta pendekatan, setting, subjek, sumber data teknik pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV hasil beserta pembahasan mencakup mengenai deskripsi gambaran objek serta analisis data.

BAB V penutup pada bagian ini mencakup mengenai kesimpulan, saran serta penutup.

c. Bagian Akhir

Bagian terakhir mencakup daftar pustaka beserta lampiran

